

DOKUMEN TENTANG SUASANA AKADEMIK




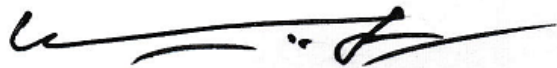
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
TAHUN 2018**

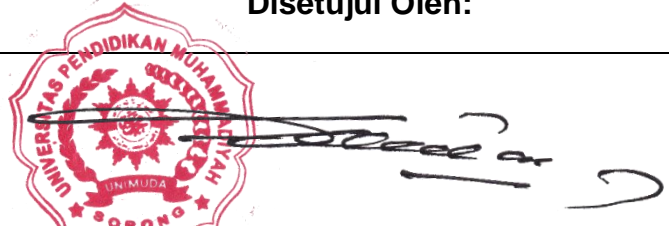


UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

No. Dok 005/000/6/6A.1/2/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 003
Tanggal Terbit	: 27 Agustus 2018
Jumlah Halaman	: 21

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Muklas Triono, M.Pd.	Nama	Doni Sudibyjo, M.Pd.
Jabatan	Ka. BAA	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	5 Agustus 2018	Tanggal	23 Agustus 2018

Disetujui Oleh:	
	
Nama	Drs. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	27 September 2018



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

SK. MENRISTEKDIKTI: No. 547/KPT/I/2018

Office : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Phone: +628114831212

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Nomor : Nomor : 72/KEP/1.3.AU/D/2018

Tentang

Dokumen Tentang Suasana Akademik

- Menimbang : Bahwa untuk mendukung terlaksananya suasana akademik yang kondusif serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik di lingkungan UNIMUDA.
- Mengingat: : a. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
b. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
d. SK. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 547/KPT/I/2018 tentang Perubahan Bentuk STKIP Muhammadiyah Sorong menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
e. Pedoman Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Tahun 2012;
f. Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Tahun 2018-2022;
g. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai acuan Pelaksanaan kegiatan yang mendukung suasana akademik.
- Kedua : Dokumen Sistem Pengembangan Suasana Akademik yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Sistem Pengembangan Suasana Akademik
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sorong
Pada Tanggal : 27 Agustus 2018
Rektor,




Drs. Rustamadji, M.Si
NIDN. 1201115601

Daftar Isi

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIMUDA SORONG

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Definisi Istilah.....	3
Landasan Yuridis.....	4
PENJELASAN TENTANG SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK YG KONDUSIF BAGI PEBELAJAR UNTUK MERAHAI PRESTASI AKADEMIK YG MAKSIMAL	5
Kebijakan dan Strategi.....	5
Program Implementasi Yang Terprogram	7
Pengerahan Sumber Daya	9
Monitoring dan Evaluasi.....	11
Tindak Lanjut untuk langkah Perbaikan Secara Berkelanjutan	12
PENUTUP	14
REFRENSI	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suasana Akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, maupun interaksi antardosen, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (transformasi- produktif) yang berkualitas.

Gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum)

yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya suasana akademik merupakan salah satu komponen proses yang akan memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan, dll). Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjamin mutu.

Menciptakan suasana akademik yang kondusif, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menyusun sistem pengembangan suasana akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan penilaian terciptanya suasana akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Penerapan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan UNIMUDA Sorong menjadi universitas yang terkemuka di Indonesia.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan emosional dengan kompetensi utama bidang pendidikan;
2. Menjadikan Universitas yang berpotensi menghasilkan inovasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Mengembangkan potensi Universitas dalam menghasilkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang dibutuhkan masyarakat.

Sasaran

1. Sivitas Akademika yang menguasai bidang keahliannya, mampu mengaktualisasikan diri, berkomunikasi dan bekerjasama, baik di tingkat nasional maupun internasional;
2. Lulusan yang mampu bersaing dan cepat terserap pasar tenaga kerja.

Definisi Istilah

1. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.
2. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain; kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademikus, sendiri atau bersama-sama, berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah;
3. Kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan Tenaga Pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti studium generale, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;

4. Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota civitas akademika.

Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) menjelaskan :
 - a. Pasal 19 ayat (1) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
 - b. Pasal 19 ayat (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Rencana strategis (Renstra) UNIMUDA Sorong Tahun 2018-2022.

PENJELASAN TENTANG SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK YG KONDUSIF BAGI PEBELAJAR UNTUK MERAH PRESTASI AKADEMIK YG MAKSIMAL

Kebijakan dan Strategi

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik). Suasana akademik kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima program studi. Upaya program studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

1. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan berusaha datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain hal tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman

mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.

2. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman UNIMUDA Sorong.
3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Meningkatkan pembinaan mahasiswa, khususnya pembinaan mahasiswa melalui UKM sehingga hasilnya mahasiswa memiliki *softskill* berupa kemandirian, jiwa sosial, mampu bekerja sama dengan tim dan sportif.
5. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti frekuensi seminar atau diklat yang hasilnya dapat mengupdate pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus up todate sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan LEMLIT dan LPM, sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.
7. Mengadakan pertukaran dosen antar LPTK, sehingga dapat memperkaya pengalaman dosen yang pada gilirannya akan memperkaya pengetahuan dosen akan pelaksanaan model pembelajaran di LPTK lain yang dapat dipraktikkan pada kelas yang diampunya.

Program Implementasi Yang Terprogram

Karakteristik pembelajaran di UNIMUDA Sorong mengarah pada *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini juga merupakan pengukuran suasana akademik yang kondusif yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (*life-long learning*).
4. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
5. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
6. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
7. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan. Kesalahan dinilai dapat menjadi salah satu sumber belajar.
8. Sesuai untuk pengembangan ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
9. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
10. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
11. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
12. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
13. Penekanan pada cara mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada *problem based learning* dan *skill competency*.

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan minimal 12 kali dan maksimal 16 kali sudah termasuk ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam kaitan dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan. Umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi diluar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing akademik guna konsultasi kesulitan belajar. Setiap dosen menyediakan waktu 2 jam per minggu untuk melayani mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atas matakuliah yang diampunya. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikutinya dapat berjalan lancar dan IP dapat meningkat.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong cukup memadai.

1. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD dan komputer serta media pembelajaran yang lain, hal ini menyebabkan perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.
2. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium komputer, laboratorium olahraga, laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dan lain-lain. Praktek yang dilakukan mahasiswa pada laboratorium berhasil mencapai kompetensi pilihan/lainnya yang ingin diraih mahasiswa.
3. Untuk pembelajaran pengajaran mikro, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui fakultas menyediakan laboratorium *micro teaching* dilengkapi dengan LCD proyektor dan

komputer, yang mendukung kesiapan mahasiswa melaksanakan *micro teaching*.

4. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, jurusan menyediakan Ruang baca/perpustakaan dan Fakultas menyediakan perpustakaan yang telah dilengkapi dengan *e-library*, selain itu mahasiswa dapat mengakses perpustakaan Universitas yang juga menyediakan akses pada jurnal internasional. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga up date ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
5. Untuk sarana teknologi informasi, Fakultas menyediakan *rally hotspot* (internet) dan *e-learning*. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng update informasi dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara *real time*.

Pengeralahan Sumber Daya.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Secara umum sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik. Dosen selalu dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan seminar yang dikoordinir fakultas, jurusan. Dosen juga dilibatkan dalam kegiatan PPL dan Magang DUDI. Pada kegiatan seminar, para mahasiswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi baik sebagai peserta maupun panitia kegiatan. Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa UNIMUDA Sorong dilibatkan pada kepanitiaan sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk

membantunya. Untuk menyambung komunikasi antara dosen, mahasiswa dan alumni dibentuk suatu wadah alumni yang disebut dengan Keluarga Alumni UNIMUDA Sorong yang setiap tahunnya mengadakan pertemuan minimal 1 kali. Kegiatan terjadwal yang dilakukan secara periodik yaitu dialog interaktif dosen dan mahasiswa dilakukan setiap bulan sekali.

Sumber daya pendukung

1. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengupayakan secara maksimal terdukungnya pengembangan suasana akademik dalam hal penerahan sumberdaya yang dibutuhkan, baik sumberdaya insani, prasarana dan sarana, sistem informasi dan akses kepastakaan, finansial maupun kebijakan, lingkungan kampus yang mendukung proses-proses akademik baik formal maupun informal.
2. Dalam pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Nasional Pendidikan, yaitu untuk mendorong Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menuju kampus berkelas dunia.
3. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik.
4. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal, seperti gedung serba guna multimedia, auditorium multimedia, akses laboratorium berdasarkan pengelolaan dan/atau ijin khusus, penyediaan akses internet yang merata di seluruh lingkungan kampus dengan lebarpita sangat lebar, penyediaan taman-taman

belajar, penyediaan berbagai fasilitas umum yang sangat baik, dan lain-lain.

Monitoring dan evaluasi.

1. Suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa.
2. Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:
 - a. Rapat Tinjauan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen di tingkat universitas, fakultas, dan program studi untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain.
 - b. Diskusi akademik pada Kelompok Keahlian, berupa interaksi antar-dosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, penulisan buku, *sharing* serta laporan kegiatan ilmiah anggota Kelompok Keahlian di luar kampus/luar negeri, dan lain-lain.
1. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan kerja industri, bimbingan tugas akhir/proyek

akhir/thesis/disertasi, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, kerohanian dan olahraga.

2. Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
3. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.
4. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.
5. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka Senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka Senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka Senat dalam rangka dies natalis universitas, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan

1. Suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terukur agar dapat memacu pengembangannya.
2. Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik, yaitu:

- a. jumlah keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa),
- b. jumlah karya ilmiah mahasiswa,
- c. jumlah penelitian oleh dosen,
- d. jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen,
- e. jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
- f. jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
- g. jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan,
- h. jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional,
- i. jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
- j. jumlah dan rasio dosen berpendidikan S2 dan S3
- k. rata-rata KUM dosen per semester,
- l. jumlah sanksi akademik yang diberikan,
- m. kondisi sarana dan prasarana akademik,
- n. prosentase kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan,
- o. jumlah koleksi buku teks/referensi, jurnal, CD-ROM, perpustakaan digital, dan lain-lain,
- p. ketersediaan akses informasi akademik melalui internet.
- q. dan lain-lain.

PENUTUP

Agar suasana akademik yang kondusif dapat terus ditingkatkan, maka Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya yang melanggar tanggungjawab dan etika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademika serta Universitas, yang oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan keterulangan hakekat dari pelanggaran yang dilakukan.

REFRENSI

- Directorat General of Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-1010
- Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi. 2008. Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Pengelolaan Standar Mutu Perguruan Tinggi, 2006, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
- Penjaminan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi. 2003. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
- Praktik Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2008 Departemen Pendidikan Nasional–Direktorat Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2009 Tentang Gaji Guru dan Dosen
- Rencana Strategis Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2010-2014
- Sistem Penjaminan Mutu Internal, 2010, Bahan Pelatihan, Tim Pengembang SMI-PT-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
- Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2008
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen